



PERBANDINGAN ANTARA KETERAMPILAN MEMBACA DAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM MEMPEROLEH INFORMASI DARI MEDIA MASSA PADA SISWA KELAS VII SMP NURUL QOMAR PALEMBANG

Puspita Sari¹, Juaidah Agustina²

SMP Nurul Qomar Palembang

saripuspita@gmail.com

Accepted :

7/2/3/2023

Published :

7/3/2023

Corresponding
Author:

Puspita Sari

ABSTRACT

This study identified and described the comparison between reading skills and listening skills in obtaining information from the mass media in class VIII students of SMP Nurul Qomar Palembang. The method used in this research is descriptive and comparative. Research data obtained through test techniques and questionnaire techniques. Based on the results of the research, conclusions were obtained, namely the results of data analysis and discussion of the effectiveness of comparisons between reading skills and listening skills in obtaining information from the mass media in class VIII students of SMP Nurul Qomar Palembang. The mean value of the reading test for class VIII A students as a reading group was 74.8, the mean score for listening tests for class VIII B students as a listening group was 68.19 ($74.8 > 68.19$) and in obtaining information between reading skills and listening there is no significant difference.

Keywords: Reading Skills, Listening Skills, Mass Media

ABSTRAK

Penelitian ini mengetahui dan mendeskripsikan perbandingan antara keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dalam memperoleh informasi dari media massa pada siswa kelas VIII SMP Nurul Qomar Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dan komperatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik tes dan teknik angket. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan, yaitu hasil analisis data dan pembahasan keefektifan perbandingan antara keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dalam memperoleh informasi dari media massa pada siswa kelas VIII SMP Nurul Qomar Palembang. Nilai rerata tes membaca siswa kelas VIII A sebagai kelompok membaca yaitu sebesar 74,8, nilai rerata tes menyimak siswa kelas VIII B sebagai kelompok menyimak yaitu sebesar 68,19 ($74,8 > 68,19$) dan dalam memperoleh informasi antara keterampilan membaca dan menyimak tidak ada perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Keterampilan embaca, Keterampilan Menyimak, Media Massa

1. PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini telah memungkinkan penyebaran informasi dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, (Cangara, 2002: www.media-masa.com).

Hal ini juga akan membuat seseorang bertambah wawasannya, semakin banyak seseorang membaca dan menyimak maka semakin banyak informasi yang didapatkan

dan semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang diperoleh.

Oleh karena itu, jika tidak ingin tertinggal dalam informasi, seseorang dituntut untuk memiliki keahlian berbahasa, pada kurikulum sekolah biasanya meliputi empat aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1979, hal. 2).

Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah ketika banyaknya media yang ada, serta pengaruh dari sinetron-sinetron yang telah menjamur di Indonesia ditambah

oleh aktivitas sekolah dan lainnya mengakibatkan peserta didik tidak terlalu aktif dan menganggap penting suatu informasi yang tidak ada kaitannya dengan dirinya. Hal ini didukung oleh pendapat, yang menyatakan bahwa: “Minat baca di kalangan pelajar sangat rendah. Dari penelitian Balai Bahasa Sumsel, hanya sekitar 30% siswa yang senang membaca, sedangkan sisanya lebih senang menghabiskan waktu untuk bermain” (*Surat KabarMedia Indonesia*, 22 November 2011).

Berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan, ada 50% kegiatan komunikasi ialah menyimak, sedangkan kegiatan menulis ada 14%, kegiatan berbicara ada 16% dan aktivitas membaca 17% (Hermawan, 2011:30).

Alasan peneliti memilih dan menetapkan SMP Nurul Qomar Palembang sebagai tempat atau objek penelitian ini berdasarkan pertimbangan: (1) SMP tersebut merupakan SMP yang memiliki dua karakter yaitu; sebagai SMP yang ada pada umumnya di sisi lain SMP tersebut berbentuk pesantren modern; (2) SMP Nurul Qomar merupakan SMP yang terakreditasi B; (3) berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik yang bersekolah di SMP Nurul Qomar memiliki banyak aktivitas; baik aktivitas sekolah maupun aktivitas pesantren, sehingga waktu yang tersedia lebih cenderung kepada kegiatan tersebut; dan (4) SMP Nurul Qomar telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap perlu meneliti masalah ini hanya dibatasi pada perbandingan keterampilan membaca dan menyimak dalam memperoleh informasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan yang efektif dalam memperoleh informasi untuk peserta didik yang tidak mempunyai waktu yang luas, agar dapat dicari pemecahannya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Literatur

2.1.1 Membaca *Scanning*

Membaca cepat atau *scanning* ialah suatu cara pembacaan sepiantas namun dengan teliti dengan maksud agar mendapatkan pengetahuan khusus, dan informasi tertentu dari bahan yang diaca (Tarigan, 1983:33).

Membaca *scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain; jadi langsung kepada masalah yang dicari yaitu; fakta khusus dan informasi tertentu (Soerdarso, 2006, hal. 189)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian membaca *Scanning* adalah suatu teknik membaca secara sepiantas untuk mendapatkan informasi tertentu tanpa mempedulikan informasi lain.

2.1.2 Tujuan Membaca *Scanning*

Tujuan membaca *scanning* adalah membaca yang menginginkan kecepatannya tinggi dalam kegiatan membacanya, yang mana: ingin mengetahui isi keseluruhan sebuah buku secara cepat dan menyeluruh, sementara waktu yang tersedia sangat terbatas (Nurhadi, 1987, hal. 114).

Agar dapat mencapai tujuan membantu para pembaca memanfaatkan kecepatan membaca yang berbeda dengan maksud yang berbeda (Tarigan, Membaca Ekspresif, 1983, hal. 27).

Scanning dipergunakan bila kita ingin secara cepat menemukan sesuatu kata, fakta, tanggal, nama dan sebagainya. Serta kitapun dapat pula secara cepat menemukan suatu bagian ataupun suatu gagasan yang hendak kita baca selanjutnya dengan cara yang lebih teliti (Tarigan, Membaca Ekspresif, 1983, hal. 32)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca *scanning* adalah untuk menemukan suatu informasi tertentu dan fakta khusus.

2.1.3 Menyimak

Menyimak ialah suatu proses aktifitas mendengarkan suatu lambang-lambang lisan yang dilakukan dengan rasa penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi guna mendapatkan informasi, menemukan isi pesan dan juga memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan (Tarigan, 1986:28).

Menyimak adalah kegiatan yang kompleks sehingga membutuhkan ketajamaan perhatian, konsentrasi, dan sikap mental yang aktif dan kepiintaran dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan (Hermawan, 2011:30).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses kegiatan yang mencakup perhatian dan pemaknaan terhadap apa yang didengar.

2.1.4 Tujuan Menyimak

Tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan sang pembicara melalui ujaran. Inilah merupakan tujuan umum (Tarigan, Membaca Ekspresif, 1983, hal. 35)

Tujuan dasar menyimak adalah untuk menangkap atau mengingat bahan yang telah dikenal atau diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru. Inilah yang merupakan suatu struktur yang baru-baru (Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, 1986, hal. 36)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi yang didengar.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan komperatif, peneliti menggunakan metode ini dengan defenisi perbandingan biasanya mencakup suatu indikasi bahwa terdapat perbedaan antara obyek-obyek yang diperbandingkan (Keraf, 1995:127).

Metode deskriptif menurut adalah metode yang berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang terjadi dengan jalan pengumpulan data, mengklasifikasikannya. (Arikunto, 2006:239).

Metode komparatif adalah metode yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang atau kelompok (Arikunto, 2006, hal. 267)

Dengan demikian penelitian mengungkapkan perbandingan dengan mengungkapkan persamaan dan perbedaan antara keterampilan membaca dan menyimak serta menjawab permasalahan tentang metode yang efektif yang digunakan untuk memperoleh informasi dari media massa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, peneliti telah menyebarkan instrumen tes kelas VIII A

sebanyak 20 orang siswa kelas VIII B berjumlah 23 siswa di SMP Nurul Qomar Palembang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes perbandingan keterampilan membaca dan menyimak dari media massa, masing-masing terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 7 soal esai.

Sebagai penunjang terhadap pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti juga telah menyebarkan angket untuk peserta didik.

4.1.1 Deskripsi Data Tes Objektif

Setelah diadakan penelitian terhadap tes objektif maka dapat diketahui nilai yang diperoleh peserta didik SMP Nurul Qomar Palembang.

Jumlah nilai tes objektif siswa kelas VIII A kelompok membaca adalah $\frac{\sum X}{N} = \frac{1085}{20} = 54,25$ (katagori kurang).

Jumlah nilai tes objektif siswa kelas VIII B kelompok menyimak adalah $\frac{\sum X}{N} = \frac{1270}{23} = 55,21$ (katagori kurang).

4.1.2 Deskripsi Data Tes Esai

Untuk mendeskripsikan keefektifan dalam memperoleh informasi dari media massa *Sumatera Ekspre* dapat dilihat hasil peserta didik SMP Nurul Qomar. pada tabel berikut ini.

Jumlah tes esai peserta didik kelas VIII A kelompok membaca adalah $\frac{1496}{20} = 74,8$ (katagori cukup).

Jumlah tes esai peserta didik kelas VIII A kelompok membaca adalah $\frac{1568,4}{23} = 68,19$ (katagori cukup).

4.1.3 Deskripsi Data Angket

Angket penelitian ini diberikan kepada 20 sampel kelas VIII A sebagai kelompok membaca dan diberikan 23 sampel kelas VIII B sebagai kelompok menyimak. Data angket dianalisis menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$.

Berdasarkan jawaban angket peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa kelas VIII A lebih memilih memperoleh informasi

dengan cara menyimak dan tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi karena selalu mengikuti perkembangan informasi dan selalu meluangkan waktu untuk menyimak maupun membaca sementara kelas VIII B lebih memilih memperoleh informasi dengan cara membaca merasa mengalami banyak kesulitan dalam memperoleh informasi dari media massa dan merasa tertinggal dalam perkembangan informasi karena tidak selalu meluangkan waktu untuk memperoleh informasi.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui *mean* (nilai rerata) tes kelompok membaca adalah 68,19 (katagori cukup).

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui deviasi atau simpangan yang dikuadratkan pada siswa kelas VIII B yang diterapkan tes menyimak media massa adalah 11547,9.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui (1) nilai tertinggi tes membaca siswa kelas VIII A sebagai kelompok membaca adalah 90 dan yang terendah adalah 13, sedangkan pada siswa kelas VIII B sebagai kelompok menyimak nilai tertinggi didapat yaitu 90 dan yang terendah adalah 27, (2) jumlah nilai tes membaca pada siswa kelas VIII A kelompok membaca adalah 1418 dan jumlah nilai tes menyimak pada siswa kelas VIII B kelompok menyimak adalah 1699, (3) nilai rerata tes membaca siswa kelas VIII A kelompok membaca adalah 74,8 (cukup), sedangkan nilai rerata tes menyimak siswa kelas VIII B kelompok menyimak adalah 68,19 (cukup), dan (4) deviasi tes membaca siswa kelas VIII A kelompok membaca adalah 8820, sedangkan deviasi siswa kelas VIII B kelompok menyimak adalah 11547,9.

Dengan perhitungan di atas, selanjutnya dapat dihitung “t” dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1 + \sum X_2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{74,8 - 68,19}{\sqrt{\left(\frac{8820 + 11547,9}{20 + 23 - 2}\right) \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{23}\right)}}$$

$$t = \frac{6,61}{\sqrt{\left(\frac{20367,9}{41}\right) (0,093)}}$$

$$t = \frac{6,61}{\sqrt{496,77 \times 0,093}}$$

$$t = \frac{6,61}{\sqrt{46,19961}}$$

$$t = \frac{6,61}{6,797}$$

$$t = 0,972$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh “t” = 0,97 sebelum t dikonsultasikan dengan harga total pada taraf signifikansi 1%, terlebih dahulu dihitung d.b atau d.f sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{d.b atau d.f} &= (N_1 + N_2) - 2 \\ &= (20 + 23) - 2 \\ &= 43 - 2 \\ &= 41 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa d.b atau derajat bebas adalah 41. Sebelum dikonsultasikan dengan harga “t”, pada tabel berikut ini akan disajikan harga atau nilai “t” yang dapat dilihat pada tabel distribusi t dengan dk 41 = 2,423.

Berdasarkan tabel harga “t”, pada taraf 1% dengan d.b. 41 (41 lebih dekat ke d.b 40), diperoleh harga “t”, yaitu 2,423. Setelah dihubungkan t_o (t hitung) dengan “t” pada tabel taraf 1% yaitu 0,972, dapat disimpulkan bahwa t_o (t hitung) lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $2,423 > 0,972$. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

$$t_o < t_{tabel} \longrightarrow \text{tolak } H_a$$

$$0,972 < 2,432 \longrightarrow \text{tolak } H_a$$

Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat dikatakan tertolak karena tidak adanya perbedaan yang banyak antara keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dalam memperoleh informasi dari media massa.

4.2.2 Hasil Analisis Data Angket

Pada hasil uraian angket siswa kelas 7 A SMP Nurul Qomar kelompok membaca, maka dapat dikemukakan hasil analisis data angket sebagai berikut.

Berdasarkan analisis angket siswa kelas VIII B SMP Nurul Qomar kelompok menyimak, maka dapat dikemukakan hasil analisis data angket sebagai berikut.

- 1) Peserta didik lebih tertarik memilih memperoleh informasi melalui keterampilan membaca dengan cara membaca media cetak dan mampu melaksanakan keterampilan membaca dan menyimak secara baik (Jawaban angket siswa nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8).
- 2) Peserta didik menyatakan keterampilan yang sulit dengan cara menyimak dalam memperoleh informasi secara cepat adalah memilih dengan cara membaca dalam keadaan tidak ingin cepat dengan menyimak (Jawaban angket siswa nomor 9, 10, 11, 12, 13 dan 14).
- 3) Jika dalam keadaan tidak sibuk lebih tertarik untuk memperoleh informasi dengan mendengarkan radio sementara jika dalam keadaan sibuk lebih memilih mendengarkan berita melalui televisi dan tidak selalu meluangkan waktu untuk membaca dan menyimak (Jawaban angket siswa nomor 15, 16, 17, 18, 19, dan 20).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pembahasan Hasil Analisis Data Tes Siswa

Berdasarkan hasil analisis data tes siswa kelas VIII A sebagai kelompok membaca dan kelas VIII B sebagai kelompok menyimak mendapatkan hasil sebagai berikut.

- 1) Mean siswa kelas VIII A sebagai kelompok membaca yaitu 74,8.
- 2) Mean siswa kelas VIII B sebagai kelompok menyimak yaitu 68,19.
- 3) Deviasi siswa kelas VIII A sebagai kelompok membaca yaitu 8820.
- 4) Deviasi siswa kelas VIII B sebagai kelompok menyimak yaitu 11547,9.

Berdasarkan perhitungan diketahui, maka didapatkan hasil terbukti bahwa t_o (t hitung) $< t_{tabel}$ tolak H_a , terima H_0 (taraf signifikan 1%) $0,972 < 2,432$. Oleh karena itu kesimpulannya tidak adanya perbedaan signifikan antara perbandingan keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dalam memperoleh informasi dari media massa dan dapat ditarik kesimpulan juga bahwa dalam memperoleh informasi dari media massa antara keterampilan menyimak dan keterampilan membaca seimbang. Oleh hal itu hipotesis penelitian ini “Keterampilan membaca *scanning* dalam perbandingan keterampilan membaca dan menyimak pada siswa kelas VIII SMP Nurul Qomar Palembang tergolong efektif daripada menyimak melalui rekaman”, dapat dikatakan hipotesis peneliti ditolak.

4.3.2 Pembahasan Hasil Analisis Data Angket Siswa

Berdasarkan uraian angket siswa kelas VIII SMP Nurul Qomar Palembang dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII A SMP Nurul Qomar Palembang lebih tertarik memilih memperoleh informasi dengan cara menyimak ini terbukti dengan jawaban 80% peserta didik.

Siswa kelas VIII A SMP Nurul Qomar Palembang tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi karena selalu mengikuti perkembangan informasi dan selalu meluangkan waktu untuk menyimak maupun membaca.

Siswa kelas VIII B SMP Nurul Qomar Palembang lebih tertarik memilih memperoleh informasi dengan cara membaca, sedangkan siswa kelas VIII B SMP Nurul Qomar Palembang merasa mengalami banyak kesulitan dalam memperoleh informasi dari media massa dan merasa tertinggal dalam perkembangan informasi karena tidak selalu meluangkan waktu untuk memperoleh informasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan keefektifan perbandingan antara keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dalam memperoleh informasi dari media massa pada siswa kelas VIII SMP Nurul Qomar

Palembang, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai rerata tes membaca siswa kelas VIII A sebagai kelompok membaca yaitu sebesar 74,8, nilai rerata tes menyimak siswa kelas VIII B sebagai kelompok menyimak yaitu sebesar 68,19 ($74,8 > 68,19$).
- 2) Dalam memperoleh informasi antara keterampilan membaca dan menyimak tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan setelah dilakukan pengujian mean kedua kelompok (kelas membaca dan kelas menyimak) dengan harga t_o (t hitung) $<$ t tabel yaitu $0,972 < 2,432$, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (t hitung) lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $2,423 > 0,972$. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

$t_o < t_{tabel} \longrightarrow$ tolak H_a ,
terima H_o

$0,972 < 2,432 \longrightarrow$ tolak H_a ,
terima H_o

Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat dikatakan tertolak karena tidak adanya perbedaan signifikan diantara keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dalam memperoleh informasi dari media massa.

6. PENGAKUAN

Didalam penelitian ini tim penulis telah banyak memperoleh petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak mulai dari melakukan proses pengerjaan penelitian ini hingga selesai maka pada kesempatan ini tim penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmatnya sehingga tim penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Universitas PGRI Palembang, yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.

7. REFERENSI

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhadi. (1987). *Membaca Cepat Dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algensindo.

Soerdarso. (2006). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan, H. G. (1983). *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, H. G. (1979). *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Jalan Merdeka.